

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan Good Corporate Governance dan Solvabilitas terhadap peringkat obligasi. Good Corporate Governance diproksikan oleh Corporate Governance Perception Index (CGPI), dan Solvabilitas diwakili oleh Cash Flow from Operating Total Liabilities (CFOTL). Penelitian ini menggunakan sampel obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2015. .

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Good Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan industri perbankan. Hal ini menunjukkan jika perusahaan memiliki skor CGPI yang tinggi, berarti perusahaan tersebut telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, dan perusahaan tersebut adalah perusahaan yang layak untuk menjadi tempat berinvestasi bagi para investor, karena perusahaan memiliki peringkat obligasi yang terpercaya.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan industri perbankan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya nilai rata-rata CFOTL selama periode penelitian.

5.2 Saran-Saran

Ada beberapa saran-saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus sungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dan bisa menjaga prestasi yang sudah diraih.

2. Investor diharapkan bisa lebih uptodate mempelajari informasi obligasi. Laporan keuangan dan peringkat obligasi dapat membantu investor menentukan apakah suatu perusahaan memiliki obligasi berkualitas tinggi.
3. Penelitian hanya menguji dua variabel bebas, yaitu Good Corporate Governance dan Solvabilitas dapat diakui dengan beberapa ukuran. Hal ini merupakan salah satu keterbatasan penelitian yang tidak menguji variabel lain. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengganti variabel solvabilitas dengan Debt to Assets Ratio (DAR) atau Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER), dan menambahkan variabel independen seperti likuiditas atau profitabilitas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di lembaga pemeringkat obligasi lainnya, seperti PT Fitch Ratings Indonesia.